

RINGKASAN

Penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Governance* Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2022) ini dilakukan guna menganalisis pengaruh kinerja keuangan, berupa profitabilitas dan solvabilitas, serta *corporate governance*, berupa komposisi dewan komisaris, intensitas rapat komite audit, dan komposisi dewan direksi, terhadap *audit report lag*. Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 14/POJK/04/2022, setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib untuk menyampaikan laporan keuangan dengan disertai laporan hasil audit paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Namun, pada kenyataannya masih banyak perusahaan yang belum mampu menaati peraturan tersebut. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Subjek tersebut dipilih karena merupakan sektor yang paling banyak mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Periode waktu yang dipilih adalah tahun 2019 – 2022 karena merupakan periode terkini dan pada periode tersebut banyak terjadi permasalahan makro ekonomi.

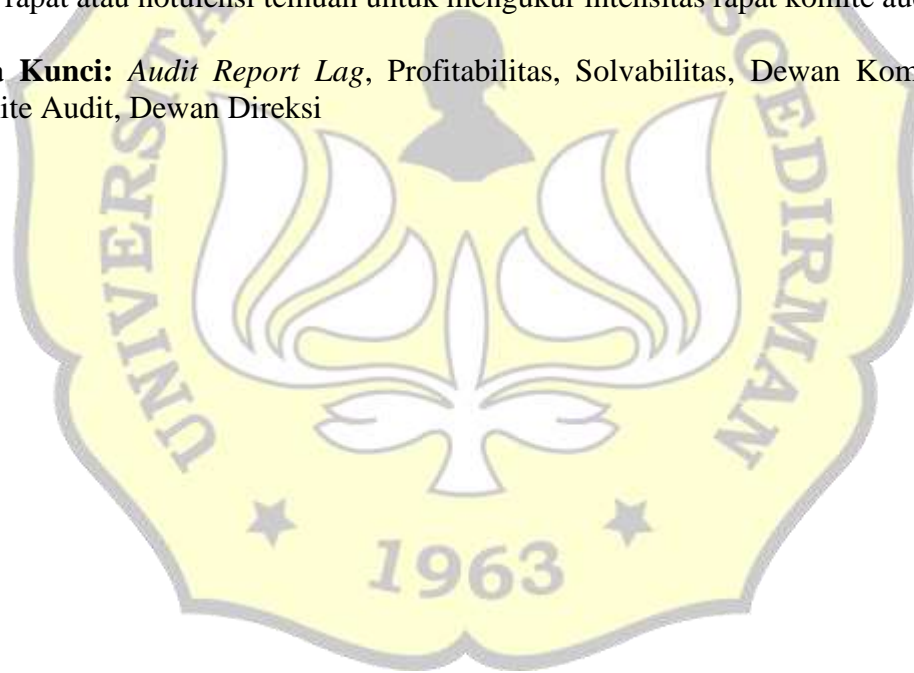
Penelitian yang dilakukan termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, sehingga tidak semua anggota populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, penelitian ini merupakan jenis *unbalanced panel* yang menghasilkan 123 perusahaan sebagai sampel dan total observasi sebanyak 405 data dengan periode pengamatan selama 4 tahun. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Eviews 13. Analisis data yang digunakan di antaranya adalah statistik deskriptif, pemilihan model data panel (*common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*), uji spesifikasi model (uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *langrange multiplier*), uji asumsi klasik (uji normalitas data, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), serta pengujian hipotesis berupa regresi data panel, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji f.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Profitabilitas yang diukur dengan proksi ROA memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag*, yang berarti bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung mempersingkat *audit report lag* yang terjadi karena perusahaan ingin segera menyampaikan kabar baik tersebut kepada para *stakeholder*. (2) Solvabilitas yang diukur dengan proksi DAR berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*, yang berarti bahwa tingkat solvabilitas yang tinggi tidak menjadikan perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya karena hal tersebut bukan disebabkan oleh kesalahan manajemen, melainkan kondisi ekonomi yang sedang sulit. (3) Komposisi dewan komisaris yang diukur dengan membandingkan jumlah dewan komisaris independen dengan jumlah dewan komisaris secara keseluruhan tidak dapat mempengaruhi *audit report lag*, hal tersebut karena jumlah dewan komisaris independen pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* memiliki jumlah yang cenderung sedikit sehingga tidak dapat berfungsi secara maksimal. (4) Intensitas rapat komite audit yang diukur dengan membandingkan jumlah rapat yang dilakukan oleh perusahaan dengan jumlah rapat yang seharusnya dilakukan

berdasarkan peraturan OJK tidak dapat mempengaruhi *audit report lag*, hal tersebut karena proksi yang digunakan tidak dapat menggali informasi mengenai kualitas dari komite audit itu sendiri. (5) Komposisi dewan direksi yang diukur dengan membandingkan jumlah dewan direksi yang memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan jumlah dewan direksi secara keseluruhan memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag*, karena dengan memiliki dewan direksi berlatar belakang sesuai perusahaan akan dapat menyusun laporan keuangan yang dapat diandalkan dan menyampaikannya secara tepat waktu.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi auditor dan perusahaan publik untuk dijadikan sebagai referensi mengenai aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam proses audit sehingga auditor dan perusahaan dapat mengatur strategi terbaik dalam meminimalisasi *audit report lag*. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan regulator sebagai bahan pertimbangan dalam mengkaji ulang peraturan yang telah ada. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah menggunakan variabel selain yang ada dalam penelitian ini karena variabel tersebut hanya mampu menjelaskan variabel *audit report lag* sebesar 35.23%. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan proksi lain seperti hasil rapat atau notulensi temuan untuk mengukur intensitas rapat komite audit.

Kata Kunci: *Audit Report Lag*, Profitabilitas, Solvabilitas, Dewan Komisaris, Komite Audit, Dewan Direksi



SUMMARY

The research titled “The Influence of Financial Performance and Corporate Governance on Audit Report Lag (An Empirical Study on Consumer Cyclical Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2019 - 2022)” was conducted to analyze the influence of financial performance, in terms of profitability and solvability, as well as corporate governance, in terms of the composition of the board of commissioners, the intensity of audit committee meetings, and the composition of the board of directors, on audit report lag. Based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 14/POJK/04/2022, every company listed on the Indonesia Stock Exchange is required to submit financial reports accompanied by audit results no later than the end of the third month or 90 days after the date of the annual financial report. However, in reality, there are still many companies that are unable to comply with this regulation. The subjects of this research were companies in the consumer cyclical sector listed on the Indonesia Stock Exchange. These subjects were chosen because this sector has the most delays in submitting financial reports. The selected time period was 2019 - 2022 because it was the most recent period and during this period there were many macroeconomic problems.

The conducted research falls under quantitative research. The sampling technique employed was purposive sampling, thus not all members of the population were selected as samples in the study. Based on the predetermined criteria, this research is an unbalanced panel type that resulted in 123 companies as samples and a total of 405 observations over a 4-year observation period. Data processing was performed using the Eviews 13 application. The data analysis used includes descriptive statistics, selection of panel data models (common effect, fixed effect, and random effect), model specification tests (chow test, hausman test, and langrange multiplier test), classical assumption tests (data normality test, multicollinearity test, and heteroskedasticity test), as well as hypothesis testing in the form of panel data regression, coefficient of determination test, t-test, and f-test.

The study results indicate that: (1) Profitability, as measured by the ROA proxy, negatively influences audit report lag, suggesting that companies with a high level of profitability tend to shorten audit report lag to promptly communicate this positive information to stakeholders. (2) Solvability, measured by the DAR proxy, negatively influences audit report lag, indicating that a high level of solvability does not cause companies to delay in submitting their financial reports, as this is not due to management errors, but rather challenging economic conditions. (3) The composition of the board of commissioners, measured by comparing the number of independent commissioners with the total number of commissioners, does not influence audit report lag, because the number of independent commissioners in consumer cyclical sector companies tends to be small, thus preventing them from functioning optimally. (4) The intensity of audit committee meetings, measured by comparing the number of meetings conducted by the companies with the number of meetings that should be conducted based on the OJK regulation, does not influence audit report lag, because the proxy used cannot extract information about the quality of the audit committee itself. (5) The composition of the board of directors,

measured by comparing the number of directors with a relevant educational background with the total number of directors, has a negative influence on audit report lag, because a board of directors with a relevant background enables the companies to compile reliable financial reports and deliver them in a timely manner.

This research is expected to provide benefits for auditors and public companies to be utilized as a reference regarding aspects that need to be considered in the audit process so that auditors and companies can arrange the best strategy in minimizing audit report lag. In addition, this research is also expected to be used by regulators as a consideration in reviewing existing regulations. It is suggested that future researchers use variables other than those in this study, because these variables can only explain the audit report lag variable by 35.23%. Future researchers can also use other proxies such as meeting results or minutes of findings to measure the intensity of audit committee meetings.

Keywords: *Audit Report Lag, Profitability, Solvability, Board of Commissioners, Audit Committee, Board of Directors*

